

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, R., 2012. *Hubungan antara Strata PHBS Tatanan Rumah Tangga dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Leptospirosis (Studi Kasus di Kecamatan Candisari Kota Semarang Tahun 2012)*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2014). *Leptospirosis*. Diakses 29 Maret 2015, dari <http://www.cdc.gov/leptospirosis/>
- Cornell University. (2007). *Key Protein In Leptospirosis Bacterium Identified*. Diakses 30 April 2015 diakses dari <http://www.sciencedaily.com/releases/2007/10/071027174533.htm>
- Cosson, J.-F., Picardeau, M. & Mielcarek, M. (2014). Epidemiology of *Leptospira* Transmitted by Rodents in. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 8(6), 1-10.
- Costa, F., Ribeiro, G. S. & Santos, N. (2014). Influence of Household Rat Infestation on *Leptospira*. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 8(12), 1-8.
- Create, A. R. (2013). *Studi Pengelolaan Sampah Pasar Terpadu Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Setia Budi Medan)*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Febrian, F. & S. (2013). Analisis Spasial Kejadian Penyakit Leptospirosis di Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011. *Kes Mas*, 7(1), 7-14.
- Handayani, F. (2014). *Hubungan antara Faktor Perilaku dan Lingkungan Fisik dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Klaten*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Hedrich, H. J. (2006). Taxonomy and Stocks and Strains. Dalam: *The Laboratory Rat*. London: Elsevier Academic Press.
- Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya Adi Rektorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman. (2012). *Kebijakan dan Strategi Pembangunan Bidang Persampahan*. Diakses 2 April 2015, dari <http://www.slideshare.net/OswarMungkasa/bahan-fgd-jakstra-pengelolaan-persampahan>
- Kusmiyati, Noor, S. M. & S. (2005). Leptospirosis pada Hewan dan Manusia di Indonesia. *WARTAZOA*, XV(4), 213-220.

- Levett, P. N. & Haake, D. (2010). *Leptospira Species (Leptospirosis)*. In: *Mandell, Douglas, and Bennett's principles and practices of infectious diseases*. New York: Elsevier, 3059-3065.
- Listiyarini, I. (2008). *Survei Kepadatan Tikus di Pasar Peterongan dan Pasar Wonodri Semarang*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Maharani, D., (2013). *Beberapa Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis di Wilayah Puskesmas Bandarharjo Semarang Tahun 2013*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang.
- Marr, J. S. & Cathey, J. T. (2010). New hypothesis for cause of an epidemic among Native Americans, New England. *Emerg Infect Dis*, pp. 1616-1619.
- Mertha, I. W. (2005). *Clinical Agreement antara Leptotek Lateral Flow dengan Leptotek Dri-dot pada Penderita Leptospirosis Berat di Rumah Sakit Sekota Semarang*. Tesis: Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H. & Muhadjir, N. (2014). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah. *Kesmas*, VIII(8), 404-410.
- Mutholib, A. (2008). *Indeks Pinjal pada Tikus yang Tertangkap di Pasar Peterongan dan Pasar Wonodri Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Myers, P. et al. (2015) *University of Michigan: Museum of Zoology*. Diakses 10 November 2015 dari <http://animaldiversity.org>
- Ningsih, R., (2009). *Faktor Risiko Lingkungan terhadap Kejadian Leptospirosis di Jawa Tengah*. Tesis. Universitas Dipenogoro Semarang, Semarang.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchamidah, S. (2012). *Hubungan perilaku dan lingkungan fisik dengan kejadian leptospirosis di Kota Semarang*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Okatini, M., Purwana, R. & Djaja, I. M. (2007). Hubungan Faktor Lingkungan dan Karakteristik individu terhadap Kejadian Penyakit Leptospirosis di Jakarta, 2003-2005. *Makara, Kesehatan*, 11(1), 17-24.
- Pappas, G., Papadimitriou, P. & S., V., 2008. The Globalization of Leptospirosis: Worldwide Incidence Trends. *International Journal of Infectious Diseases (2008) 12*, Volume 12, 351-357.

- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2013). Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Pasal 3. Diakses 7 November 2015 dari http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/P_DIY_3_2013.pdf
- Pitoyo, C., (2012). Studi Komposisi Sampah Perkotaan Pada Tingkat Rumah Tangga di kota Depok.
- Ramadhani, T. & Yuniarto, B. (2012). Reservoir and Case of Leptospirosis in Outbreak Area. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), pp. 162-168.
- Rejeki, S. S. D. (2005). *Faktor Risiko Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis Berat (Studi Kasus di Rumah Sakit dr. Kariadi Semarang)*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ristiyanto, *et al.* (2013). Studi Pencegahan Penularan Leptospirosis di Daerah Persawahan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Kota Yogyakarta. *Jurnal Vektora*, V(1), 34-40.
- Roche Diagnostics GmbH. (2008). *High Pure PCR Template Preparation Kit*. Diakses 12 November 2015, dari https://lifescience.roche.com/wcsstore/RASCatalogAssetStore/Articles/05204933001_03.08.pdf
- Sari, D. P. (2015). *Timbunan Sampah sebagai Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta*, Karya tulis ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sejati, K. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setadi, B., Setiawan, A., Effendi, D. & Hadinegoro, S. R. S. (2001). Leptospirosis. *Sari Pediatri*, III(3).
- Setiawan, I. M. (2008). Klasifikasi dan Teknik Klasifikasi Bakteri Leptospira. *Media Litbang Kesehatan*, XVIII(2), 98-1006.
- Soejoedi, H. (2005). Pengendalian Rodent, Suatu Tindakan Karantina. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, II(1).
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. (2015). Dampak Masalah Sampah terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia*, I(2).
- Suprpto, B., Sumiarto, B. & Pram, D. (2011). Interaksi 13 Faktor Risiko Leptospirosis. *Berita Kedokteran Masyarakat*, XXVII(2), 55-65.

- Suratman. (2006). *Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku yang Berpengaruh terhadap Kejadian Leptospirosis Berat di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tanzil, K. (2012). Ekologi dan Patogenitas Kuman *Leptospira*. *Widya*.
- Tilahun, Z., Reta, D. & Simenew, K. (2013). Global Epidemiological Overview of Leptospirosis. *International Journal of Microbiological Research* 4 (1), 9-15.
- Tim Penulis Redaksi Rumah. (2008). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.
- Tunissea, A. (2008.) *Analisis Spasial Faktor Risiko Lingkungan pada Kejadian Leptospirosis di Kota Semarang*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, Semarang.
- Velineni, S. *et al.* (2007). Serological Evaluation of Leptosperosis in Hyderabad Andhra Pradesh A Retrospective Hospital-Based Study. *Indian Journal of Medical Microbiology*, XXV(1).
- Voronina, O. L. *et al.* (2014). The Characteristics of Ubiquitous and Unique *Leptospira* Strains from the Collection of Russian Centre for Leptospirosis. *BioMed Research International*.
- World Health Organization. (2003). *Human Leptospirosis: Guidance for Diagnosis, Surveillance and Control*. Malta.
- World of Organisation for Animal Health (2014). Leptospirosis. Dalam: *OIE Terrestrial Manual 2014*.
- Yunianto, B. (2010). *Studi Epigeografi Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur*. Diakses 11 November 2015, htdari <tp://km.ristek.go.id/assets/files/473.pdf>
- Zein, U. (2009). Leptospirosis. Dalam: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: InternaPublishing, 2807-2812.